

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan menulis teks drama menggunakan model pembelajaran *experiential learning* berbantuan media audiovisual peserta didik kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil tes menulis teks drama peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *experiential learning* berbantuan media audiovisual, nilai rata-rata peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung masih sangat rendah. Hal ini juga didukung oleh hasil nilai rata-rata kelas peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Nilai rata-rata kelas peserta didik hanya mencapai 61. Nilai peserta didik tertinggi hanya 73, sedangkan nilai peserta didik terendah adalah 48.
- 2) Hasil menulis teks drama peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *experiential learning* berbantuan media audiovisual yaitu rata-rata seluruh peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai terendah pada prasiklus yaitu 48 dan pada siklus II nilai terendah adalah 58. Nilai tertinggi peserta didik pada prasiklus adalah 73, dan pada siklus II nilai tertinggi peserta didik adalah 94. Namun pada tahap tertentu terjadi penurunan pada lima subjek. Subjek pertama mengalami penurunan 1 poin pada nilai prasiklus ke siklus I. Subjek kedua mengalami penurunan 2 poin pada nilai prasiklus ke siklus I. Subjek ketiga mengalami penurunan 5 poin pada prasiklus ke siklus I. Subjek keempat mengalami penurunan 11 poin pada prasiklus ke siklus I. Subjek kelima mengalami penurunan 8 poin pada prasiklus ke siklus I. pada kelima subjek tersebut mengalami penurunan yang bervariasi. Ada satu subjek yang penurunannya terlalu besar, yaitu subjek keempat yang penurunannya 11 poin. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal. Seperti kendala pada saat menulis dan sebagainya. Ada tiga subjek yang

peneliti jadikan sampel untuk dikaji hasil teks yang telah ditulisnya. Adapun peningkatan nilai dengan poin tertinggi yaitu pada subjek pertama. Pada prasiklus subjek pertama mendapat nilai 63 dengan kategori (B), lalu pada siklus I meningkat 12 poin menjadi nilai 75 dengan kategori (B), selanjutnya pada siklus II meningkat 19 poin dengan nilai 94 dengan kategori (A). Peningkatan pada saat prasiklus sampai siklus II sangat besar yaitu meningkat 31 poin. Sementara itu, rata-rata nilai kelas pada saat prasiklus adalah 61 dan meningkat pada siklus I dengan rata-rata 64. Rata-rata nilai kelas dari prasiklus ke siklus I meningkat 4 poin. Rata-rata nilai kelas pada saat siklus II adalah 83. Rata-rata nilai meningkat 19 poin dari siklus sebelumnya. Maka berdasarkan tersebut, peningkatan nilai rata-rata pada prasiklus sampai pada siklus II adalah 22 poin. Ini menandakan bahwa hasil pada penelitian ini berhasil.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Implikasi penelitian ini terhadap guru Bahasa Indonesia yaitu penelitian ini dapat menjadi suatu tawaran model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks drama.
- 2) Implikasi penelitian ini bagi peneliti yaitu dengan model pembelajaran *experiential learning* merupakan salah satu alternatif pilihan bagi peneliti sebagai calon pendidik sebagai model pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan imajinasinya dalam pembelajaran menulis teks drama dan dalam pembelajaran ayang lain.
- 3) Implikasi penelitian ini bagi peserta didik yaitu media audiovisual juga menjadi salah satu alternatif pilihan bagi pendidik sebagai kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran dan menumbuhkan ide kreatif serta minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan.

### 5.3 Rekomendasi

Hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Pendidik Bahasa Indonesia, penggunaan model pembelajaran *experiential learning* dengan media audiovisual dalam peningkatan keterampilan menulis teks drama peserta didik masih perlu dikembangkan lagi sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, pendidik diharapkan mampu memanfaatkan media pembelajaran yang lain sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks drama agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sekaligus dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Bagi Peneliti Lain, disarankan untuk melakukan penelitian lain untuk mengetahui peningkatan pembelajaran pada aspek pembelajaran yang lain dan populasi yang lain agar peningkatan yang tercapai sesuai dengan target yang ingin dicapai.
- 3) Bagi Pihak Sekolah, pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran agar lebih mempermudah pendidik dalam merancang pembelajaran menulis teks drama dengan bahan-bahan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk menarik minat peserta didik dalam belajar.